

## **Peningkatan Literasi Akuntansi UMKM Melalui Pelatihan Dan Implementasi Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM**

**Vani Vauliyanti<sup>1</sup>, Rismawati<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup> Universitas Pamulang, Indonesia

**Received : 6 Juni 2026, Revised : 10 Juni 2026, Published : 19 Juni 2026**

### **Corresponding Author**

**Nama Penulis:** Rismawati

**E-mail:** [dosen03082@unpam.ac.id](mailto:dosen03082@unpam.ac.id)

### **Abstrak**

*Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan literasi akuntansi pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) melalui pelatihan dan implementasi penyusunan laporan keuangan berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Metode yang digunakan meliputi observasi, wawancara, pelatihan, praktik langsung, dan pendampingan berkelanjutan kepada pelaku UMKM. Pelaksanaan kegiatan difokuskan pada peningkatan pemahaman mengenai pencatatan transaksi, penyusunan jurnal sederhana, serta penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan kemampuan peserta dalam melakukan pencatatan keuangan secara lebih sistematis, menyusun laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan, serta memisahkan keuangan pribadi dan usaha. Selain itu, peserta memahami pentingnya informasi keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan bisnis. Dengan demikian, kegiatan ini berhasil meningkatkan literasi akuntansi dan kualitas pengelolaan keuangan UMKM sehingga mendukung pengembangan usaha yang lebih tertib, transparan, akuntabel, dan berkelanjutan.*

**Kata kunci** - akuntansi, UMKM, SAK EMKM, laporan keuangan, pengelolaan keuangan

### **Abstract**

*This Community Service Program aims to improve the accounting literacy of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) through training and the implementation of financial statement preparation based on the Financial Accounting Standards for Micro, Small, and Medium Entities (SAK EMKM). The methods employed included observation, interviews, training sessions, hands-on practice, and continuous mentoring for MSME owners. The program was focused on enhancing participants' understanding of transaction recording, simple journal preparation, and the preparation of financial statements in accordance with SAK EMKM. The results indicated an improvement in participants' ability to maintain financial records more systematically, prepare income statements and statements of financial position, and separate personal finances from business finances. Furthermore, participants gained a better understanding of the importance of financial information as a basis for business decision-making. Therefore, this program successfully enhanced accounting literacy and the quality of financial management among MSMEs, thereby supporting more organized, transparent, accountable, and sustainable business development.*

**Keywords** - accounting, MSMEs, SAK EMKM, financial statements, financial management

**How To Cite** : Vauliyanti, V., & Rismawati, R. (2026). Peningkatan Literasi Akuntansi UMKM Melalui Pelatihan Dan Implementasi Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM . *Jurnal Pengabdian Masyarakat Mentari*, 2(12), 602–607. <https://doi.org/10.59837/jpmm.v2i12.312>

**Copyright** ©2026 Vani Vauliyanti, Rismawati

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license



## **PENDAHULUAN**

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu sektor yang memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia karena berkontribusi terhadap penyerapan tenaga kerja, pemerataan pendapatan, serta peningkatan kesejahteraan masyarakat. Meskipun demikian, sebagian besar UMKM masih menghadapi berbagai kendala dalam pengelolaan keuangan, khususnya terkait pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan. Banyak pelaku UMKM belum melakukan pencatatan keuangan secara sistematis dan masih mencampurkan keuangan pribadi dengan keuangan usaha, sehingga kondisi keuangan usaha tidak dapat diketahui secara akurat. Rendahnya literasi akuntansi juga menyebabkan pelaku UMKM mengalami kesulitan dalam menyusun laporan keuangan yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan maupun sebagai syarat memperoleh akses pembiayaan.

Penyusunan laporan keuangan yang baik menjadi semakin penting sejak diterapkannya Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) yang dirancang khusus untuk memudahkan UMKM dalam menyusun laporan keuangan yang sederhana, relevan, dan andal. Namun, masih banyak pelaku UMKM yang belum memahami konsep maupun penerapan SAK EMKM karena keterbatasan pengetahuan akuntansi dan minimnya pelatihan yang bersifat praktis.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa literasi akuntansi dan pelatihan keuangan memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pengelolaan usaha. Hery (2017) menyatakan bahwa penerapan standar akuntansi sederhana seperti SAK EMKM dapat membantu entitas kecil menghasilkan laporan keuangan yang lebih berkualitas dan mudah dipahami. Selanjutnya, Kieso, Weygandt, dan Warfield (2018) menjelaskan bahwa informasi akuntansi yang berkualitas dapat mendukung pengambilan keputusan bisnis secara lebih efektif. Selain itu, Warren, Reeve, dan Duchac (2017) menegaskan bahwa akuntansi merupakan sistem informasi yang menyediakan informasi ekonomi bagi berbagai pihak yang berkepentingan sehingga pemahaman terhadap akuntansi menjadi kebutuhan penting bagi pelaku usaha. Penelitian lainnya juga menunjukkan bahwa pelatihan dan pendampingan akuntansi mampu meningkatkan literasi keuangan serta kemampuan UMKM dalam menyusun laporan keuangan sesuai standar yang berlaku.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini akan dilaksanakan pada UMKM Produksi Kerupuk S99R Sumber Rezeki yang berlokasi di Kecamatan Baros, Kabupaten Serang, Provinsi Banten. Berdasarkan hasil observasi awal, UMKM tersebut telah menjalankan usaha produksi kerupuk selama bertahun-tahun dan memiliki potensi usaha yang baik, namun masih menghadapi kendala dalam pengelolaan keuangan, khususnya terkait pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya peningkatan kapasitas pelaku usaha melalui kegiatan edukasi, pelatihan, dan pendampingan akuntansi yang bersifat praktis dan aplikatif.

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan upaya edukasi melalui pelatihan dan pendampingan yang aplikatif untuk meningkatkan pemahaman pelaku UMKM mengenai pencatatan keuangan dan penyusunan laporan keuangan berbasis SAK EMKM. Oleh karena itu, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan literasi akuntansi pelaku UMKM melalui pelatihan dan implementasi penyusunan laporan keuangan berbasis SAK EMKM sehingga pelaku usaha mampu mengelola keuangan secara lebih tertib, transparan, akuntabel, dan berkelanjutan.

## **METODE**

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan selama satu hari, yaitu pada Jumat, 17 April 2026 pukul 09.00–12.00 WIB. Kegiatan dilakukan pada UMKM Produksi Kerupuk S99R Sumber Rezeki yang berlokasi di Kp. Pangeongan, RT 006/RW 003, Desa Penyirapan, Kecamatan Baros, Kabupaten Serang, Provinsi Banten. Melibatkan 30 orang Karyawan UMKM. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode edukasi dan pendampingan partisipatif yang bertujuan untuk meningkatkan literasi akuntansi serta kemampuan pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan

---

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Kegiatan PKM ini dilaksanakan Tahapan pelaksanaan kegiatan meliputi:

1. Tahap Persiapan
  - a. Observasi untuk mengidentifikasi kondisi pengelolaan keuangan UMKM.
  - b. Wawancara untuk mengetahui tingkat pemahaman akuntansi dan kebutuhan mitra.
  - c. Dokumentasi sebagai data pendukung kegiatan.
2. Tahap Pelaksanaan
  - a. Edukasi mengenai literasi akuntansi dan SAK EMKM.
  - b. Diskusi dan tanya jawab terkait permasalahan pengelolaan keuangan usaha.
  - c. Praktik penyusunan laporan keuangan sederhana berbasis SAK EMKM.
  - d. Pendampingan dalam pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan.
3. Tahap Evaluasi
  - a. Evaluasi pemahaman peserta melalui diskusi dan tanya jawab.
  - b. Penilaian kemampuan peserta dalam menyusun laporan keuangan sederhana.
  - c. Pemberian umpan balik untuk perbaikan dan tindak lanjut kegiatan.

Melalui tahapan tersebut diharapkan pelaku UMKM mampu meningkatkan literasi akuntansi serta menerapkan penyusunan laporan keuangan berbasis SAK EMKM secara lebih sistematis dan berkelanjutan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan pada UMKM Produksi Kerupuk S99R Sumber Rezeki menunjukkan bahwa program pelatihan dan pendampingan penyusunan laporan keuangan berbasis SAK EMKM memberikan dampak positif terhadap peningkatan literasi akuntansi peserta. Hal ini ditunjukkan oleh meningkatnya pemahaman peserta mengenai pencatatan transaksi, pengelompokan akun, serta penyusunan laporan keuangan sederhana yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara yang dilakukan kepada peserta, diketahui bahwa sebagian besar pelaku UMKM masih memiliki keterbatasan dalam memahami pencatatan keuangan yang sistematis. Peserta umumnya belum melakukan pemisahan antara keuangan pribadi dan usaha serta belum memahami penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM. Kondisi ini menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan usaha masih dilakukan secara sederhana dan belum terstruktur. Oleh karena itu, pelatihan difokuskan pada peningkatan pemahaman mengenai pentingnya pencatatan transaksi, penyusunan jurnal sederhana, laporan laba rugi, dan laporan posisi keuangan sebagai dasar pengelolaan usaha yang lebih baik.

Untuk mengukur efektivitas kegiatan yang telah dilaksanakan, dilakukan pre-test dan post-test kepada seluruh peserta. Evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta sebelum dan sesudah mengikuti pelatihan. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta setelah mengikuti kegiatan, yang tercermin dari meningkatnya nilai rata-rata post-test dibandingkan dengan nilai rata-rata pre-test sebagaimana disajikan pada Tabel 1.

**Tabel 1.**

Hasil Pre-test dan Post-test Peserta Pelatihan Literasi Akuntansi Berbasis SAK EMKM

Keterangan	Jumlah Peserta	Nilai Rata-rata
Pre-test	30	58
Post-test	30	84
Peningkatan	-	26

Sumber: Data hasil evaluasi kegiatan PKM (2026).

Hasil pada Tabel 1 menunjukkan bahwa nilai rata-rata peserta meningkat dari 58 pada saat pre-test menjadi 84 pada saat post-test atau mengalami peningkatan sebesar 26 poin. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa metode pelatihan dan pendampingan yang diterapkan mampu meningkatkan pemahaman peserta mengenai konsep dasar akuntansi dan penyusunan laporan keuangan berbasis SAK EMKM. Selain itu, hasil ini mengindikasikan bahwa peserta mampu memahami materi yang diberikan serta mulai memiliki keterampilan dalam melakukan pencatatan transaksi dan menyusun laporan keuangan sederhana sesuai dengan kebutuhan usaha mereka.

Selain peningkatan nilai rata-rata, perubahan tingkat pemahaman peserta juga terlihat dari distribusi kategori nilai sebelum dan sesudah pelatihan sebagaimana disajikan pada Tabel 2. Hasil tersebut menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta yang ditandai dengan bertambahnya jumlah peserta pada kategori baik dan sangat baik serta berkurangnya peserta pada kategori cukup dan kurang.

Tabel 2.

Tingkat Pemahaman Peserta Sebelum dan Sesudah Pelatihan		
Kategori Nilai	Pre-test (Orang)	Post-test (Orang)
Sangat Baik (86–100)	0	12
Baik (71–85)	4	15
Cukup (56–70)	15	3
Kurang ( $\leq 55$ )	11	0
<b>Jumlah</b>	<b>30</b>	<b>30</b>

Sumber: Data hasil evaluasi kegiatan PKM (2026).

Berdasarkan Tabel 2, sebelum pelatihan sebagian besar peserta berada pada kategori cukup dan kurang. Setelah mengikuti kegiatan, jumlah peserta pada kategori baik dan sangat baik meningkat secara signifikan. Hasil ini menunjukkan bahwa pelatihan yang mengombinasikan metode ceramah, diskusi, praktik, dan pendampingan mampu meningkatkan pemahaman peserta secara efektif. Selain memperoleh pemahaman teoritis, peserta juga mampu menerapkan pencatatan transaksi dan menyusun laporan keuangan sederhana berbasis SAK EMKM. Dengan demikian, kegiatan ini memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan literasi akuntansi pelaku UMKM. Dokumentasi kegiatan pelatihan ditunjukkan pada Gambar 1.



Gambar 1.

Kegiatan Sosialisasi dan Pelatihan Literasi Akuntansi Berbasis SAK EMKM pada UMKM Produksi Kerupuk S99R Sumber Rezeki



Gambar 2.

Produk dan Pemilik UMKM Produksi Kerupuk S99R Sumber Rezeki

Pelaksanaan kegiatan berlangsung secara interaktif dengan antusiasme peserta yang tinggi. Pada sesi diskusi, peserta aktif menyampaikan berbagai permasalahan terkait pencatatan transaksi, pengelolaan arus kas, serta penyusunan laporan keuangan. Melalui praktik langsung, peserta mampu mengidentifikasi transaksi usaha, melakukan pencatatan sederhana, serta menyusun laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan sesuai dengan SAK EMKM.

Secara keseluruhan, kegiatan PKM ini berhasil meningkatkan literasi akuntansi peserta, baik dari aspek pengetahuan maupun keterampilan praktis. Peserta mulai memahami pentingnya pemisahan keuangan pribadi dan usaha, pencatatan transaksi yang sistematis, serta penyusunan laporan keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan bisnis. Dengan demikian, kegiatan ini memberikan kontribusi positif dalam mendorong pengelolaan keuangan yang lebih tertib, transparan, akuntabel, dan berkelanjutan pada UMKM Produksi Kerupuk S99R Sumber Rezeki.

## KESIMPULAN

Kegiatan pelatihan penyusunan laporan keuangan berbasis SAK EMKM berhasil meningkatkan pemahaman dan literasi akuntansi pelaku UMKM mengenai pentingnya pencatatan keuangan yang sistematis serta penyusunan laporan keuangan sesuai standar. Melalui pembelajaran berbasis praktik, peserta mulai mampu melakukan pencatatan transaksi dan menyusun laporan keuangan sederhana. Namun, masih ditemukan beberapa kendala, seperti keterbatasan pengetahuan dasar akuntansi, kurangnya pengalaman praktik, serta belum konsistennya pelaku UMKM dalam melakukan pencatatan keuangan dan memisahkan keuangan usaha dengan keuangan pribadi.

Untuk mendukung penerapan SAK EMKM secara optimal, pelaku UMKM perlu terus melakukan pencatatan keuangan secara rutin dan memanfaatkan teknologi digital yang mendukung pengelolaan keuangan usaha. Selain itu, diperlukan pendampingan dan pelatihan berkelanjutan dari perguruan tinggi, pemerintah, dan pemangku kepentingan lainnya agar kemampuan penyusunan laporan keuangan dapat terus berkembang serta mendukung pengelolaan usaha yang lebih profesional, transparan, dan berkelanjutan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Pamulang yang telah memberikan dukungan dan pendanaan dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada UMKM Produksi Kerupuk S99R Sumber Rezeki di Kecamatan Baros, Kabupaten Serang, atas kerja sama dan partisipasinya selama kegiatan berlangsung. Semoga hasil kegiatan ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan dan pengelolaan usaha UMKM secara berkelanjutan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita, R. (2020). *Manajemen pembangunan daerah: Teori dan praktik*. Yogyakarta: Andi.
- Anthony, R. N., & Govindarajan, V. (2007). *Management control systems* (12th ed.). McGraw-Hill.
- Hapsari, D. A. (2022). Pengaruh pendekatan konstruktivisme terhadap pemahaman konsep akuntansi pada siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Akuntansi*, 10(2), 145–156.
- Hidayat, R., & Putra, F. (2021). Pengaruh literasi keuangan dan edukasi akuntansi terhadap kesiapan kerja siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 14(1), 55–64.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2023, Februari 16). *Draf Eksposur Penyesuaian Tahunan SAK Internasional 2023*. IAI. Retrieved from <https://web.iaiglobal.or.id>
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2023, Oktober 12). *Buku Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Internasional – terjemahan IFRS*. IAI. Retrieved from <https://web.iaiglobal.or.id>
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2024, Desember 16). *Penyesuaian Tahunan 2024 SAK Indonesia: PSAK 107, PSAK 109, PSAK 110, dan PSAK 207*. IAI. Retrieved from <https://web.iaiglobal.or.id>
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2025, Juli 10). *Standar Akuntansi Keuangan Indonesia Efektif per 1 Januari 2025*. IAI. Retrieved from <https://web.iaiglobal.or.id>
- Indriani, D., & Santoso, A. (2022). Implementasi PSAK dalam pembelajaran akuntansi berbasis kasus pada siswa SMK. *Jurnal Akuntansi dan Pendidikan Vokasi*, 8(2), 101–112.
- Kasmir. (2010). *Manajemen perbankan*. RajaGrafindo Persada.
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2018). *Intermediate Accounting (IFRS Edition)*. New Jersey: Wiley.
- Kurniawan, D. (2021). Pemanfaatan teknologi digital dalam pendidikan akuntansi untuk meningkatkan literasi keuangan generasi muda. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 6(3), 45–56.
- Nugroho, A. P. (2023). Edukasi standar akuntansi keuangan terhadap peningkatan literasi akuntansi siswa. *Jurnal Akuntansi dan Pendidikan*, 14(1), 33–45.
- Prasetyo, E., & Lestari, P. (2023). Literasi akuntansi siswa SMK: Studi penerapan SAK dan PSAK dalam pembelajaran praktik. *Jurnal Pendidikan dan Akuntansi Indonesia*, 11(1), 12–24.
- Putri, M. R. (2020). Integrasi teknologi dalam pembelajaran akuntansi berbasis IFRS di era digital. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 18(1), 21–30.
- Rahman, F., & Syahputra, R. (2022). Strategi peningkatan kompetensi akuntansi siswa melalui simulasi laporan keuangan berbasis SAK. *Jurnal Akuntansi Modern*, 15(2), 78–89.
- Rahmawati, S., & Fadhilah, N. (2021). Implementasi pembelajaran interaktif dalam meningkatkan pemahaman PSAK pada siswa vokasi. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Akuntansi*, 6(3), 201–212.
- Siregar, H., & Andayani, R. (2021). Tantangan pendidikan akuntansi dalam menghadapi standar global IFRS. *Jurnal Akuntansi Kontemporer*, 9(2), 112–124.
- Yuliana, F. (2022). Pembelajaran akuntansi berbasis digital sebagai strategi peningkatan kompetensi siswa di era global. *Jurnal Teknologi Pendidikan dan Ekonomi*, 5(1), 77–89.